

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Belajar Mengajar adalah suatu proses yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran siswa yang kreatif dan peranan guru sangat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru lebih berperan sebagai pembimbing dan motivator bagi siswa untuk aktif mencari dan mengolah sendiri informasi. Menurut Surya (1996: 23) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan”. Mengajar bukan hanya menyampaikan bahan pelajaran pada siswa tetapi yang terpenting adalah bagaimana bahan pelajaran tersebut dapat disajikan dan dipelajari oleh siswa secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar tujuan tersebut tercapai dengan baik, maka diperlukan kemampuan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar. Metode mengajar merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Namun secara jujur pada kenyataannya di lapangan dalam proses pembelajaran matematika cenderung para guru melakukan proses belajar verbal dan metode pembelajaran didominasi teori. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih belum memanfaatkan secara maksimal berbagai metode yang tepat untuk



mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Karena itu peneliti mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pemberian tugas.

Dalam hal ini, penerapan metode pemberian tugas tepat untuk diterapkan di kelas VA SD Negeri Lumpang 02 Parungpanjang Kabupaten Bogor, karena dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, selain itu juga dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam mempelajari pendidikan matematika di Sekolah Dasar, sekaligus dapat meningkatkan belajar siswa, karena tugas yang diberikan oleh guru mengikuti batasan-batasan tertentu, diantaranya :

- a. Tugas dapat ditujukan pada para siswa secara perorangan, kelompok, atau kelas.
- b. Tugas dapat diselesaikan atau dilaksanakan di lingkungan sekolah (dalam kelas atau luar kelas) dan di luar sekolah.
- c. Tugas dapat ditujukan untuk meninjau kembali pelajaran yang baru, mengingat pelajaran yang telah diberikan, menyelesaikan latihan latihan pelajaran, mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan masalah, serta tujuan-tujuan yang lain.

Menurut Nana S. (1991: 6) Prestasi belajar yang dicapai merupakan salah satu tolak ukur dalam menentukan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di kelas. Pada bidang studi pendidikan matematika, siswa dikatakan berhasil apabila memenuhi standar penilaian (PAP) yang berkisar antara 75 - 80 % dari bahan dikuasai, artinya siswa dapat mencapai nilai standar yang telah ditetapkan.

Kenyataan yang dijumpai menunjukkan bahwa, hasil pencapaian nilai pada bidang studi pendidikan matematika sangat rendah. Hal ini salah satu penyebabnya cenderung guru dalam penggunaan metode yang kurang tepat, sehingga siswa kurang merasa senang, kurang berminat, bahkan siswa merasa jenuh dan bosan bila belajar matematika tidak akan terwujud yaitu :

- a. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien (Depdikbud, 1994 : 1).
- b. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan (Depdikbud, 1994 : 1).

Selanjutnya Robert M. Gagne dalam M. Surya (1996: 33) mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa tercermin dalam kecakapan manusiawi yang mencakup "informasi verbal, keterampilan intelektual, strategis, kognitif sikap dan keterampilan motorik". Sehubungan dengan itu perlu dikembangkan usaha perbaikan yang lebih mendasar, salah satunya adalah yang berhubungan dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar di kelas, melalui Metode Pemberian Tugas. Keuntungan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan metode pemberian tugas yaitu:

- a. Pengalaman siswa dalam melaksanakan tugas belajar erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari akan lebih bermakna dan berkesan dalam kehidupannya.
- b. Siswa mendapat kesempatan yang luas untuk memupuk keberanian, mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.

Selain itu metode pemberian tugas meliputi 3 (tiga) fase, yaitu :

1. Fase pemberian tugas oleh guru kepada murid-murid.
2. Fase murid mengerjakan tugas di dalam kelas, dan
3. Fase murid mempertanggungjawabkan apa yang telah dilaksanakan dan dipelajarinya kepada guru (Winarto Surakhmad, 1980: 110).

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis uraikan, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi tentang sejauh manakah penerapan metode pemberian tugas dalam pembelajaran pendidikan matematika di Sekolah Dasar khususnya di kelas VA SD Negeri Lumpang 02.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan metode tugas dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Siswa kelas VA. SDN Lumpang 02 Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana aktivitas belajar matematika siswa dalam pembelajaran menggunakan metode tugas?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui sejauh mana metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN Lumpang 02 Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor.
2. Untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dalam menggunakan metode tugas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Memberikan pengalaman dalam memecahkan masalah dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
- b. Melatih siswa agar lebih banyak memupuk inisiatif, bertanggung jawab, mandiri, dan memperkaya pengalaman.

2. Bagi Guru

- a. Memperoleh pengalaman langsung bagi guru dalam menerapkan metode pemberian tugas.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengadakan perbaikan proses belajar mengajar.

E. Definisi Operasional

1. Metode tugas adalah metode pembelajaran dengan karakteristik adanya tugas dan adanya pertanggung jawaban dari yang diberi tugas. Tugas disini dalam bentuk perintah atau intruksi guru yang berhubungan dengan materi pembelajaran, dan hasilnya dalam bentuk tulisan. Ciri-cirinya; a) guru menjelaskan materi yang akan diberikan. b) guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
2. Hasil belajar adalah kemampuan siswa menyelesaikan tugas setelah melalui proses pembelajaran dan melihat dari skor tes formatif.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, meliputi empat komponen yang saling terkait yaitu : Obsevasi, rencana, tindakan dan refleksi (Depdikbud dalam Suryanti, 2005: 24). Penelitian ini didasarkan pada pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pengajaran di kelas.

G. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Lumpang 02 Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor siswa kelas VA. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa SDN Lumpang 02 merupakan tempat peneliti bertugas, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran. Pertimbangan lain adalah untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan hakekat penelitian tindakan kelas.

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa SD kelas VA berjumlah 33 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

